PENGARUH VARIASI KLON BATANG ATAS TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNG DINI PADA PERBANYAKAN TANAMAN KAKAO BULK ***(Theobroma cacao* L.),** Dr. Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM (Pembimbing I), Dyah Nuning Erawati, SP, MP (Pembimbing II).

Riskianna Oftavia
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Perbanyakan tanaman kakao secara vegetatif dapat dilakukan dengan cara stek, okulasi, grafting, dan sambung dini. Sambung dini adalah menggabungkan batang bawah dan batang atas dengan umur yang masih muda. Tujuan yang diharapkan pada kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh variasi klon batang atas terhadap sambung dini pada perbanyakan tanaman kakao.Kegiatan ini dilakukan pada bulan Mei 2017 sampai bulan Juli 2017 yang dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini menggunakan analisa Rancangan Acak Lengkap Non Faktorial. Kegiatan ini menggunakan 3 perlakuan dengan 6 ulangan. Perlakuan pertama adalah bibit klon ICS 60 yang disambung dengan bibit klon Sulawesi 1 (B1). Perlakuan kedua bibit klon ICS 60 yang disambung dengan bibit klon SCA 6 (B2).Perlakuan ketiga bibit klon ICS 60 yang disambung dengan bibit klon Sulawesi 2 (B3). Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pengaruh variasi klon batang atas terhadap keberhasilan sambung dini pada perbanyakan tanaman kakao bulk memberikan pengaruh berbeda sangat nyata terhadap sambungan hidup, sambungan mati, keberhasilan sambungan, dan jumlah daun yang tumbuh. perlakuan dengan hasil terbaik adalah klon ICS 60 yang disambung dengan klon Sulawesi 1.

Kata kunci :batang atas, klon kakao bulk, sambung dini